



Kemampuan Financial Technology Dalam Menjangkau UMKM Serta Peluang dan Tantangan Perkembangannya di Indonesia

Alinsia Tabita Ratundima ¹, Yonski Umbu Kudu ², Adwan Umbu Anakonda ³ Lusianus Heronimus Sinyo Kelen ⁴

Universitas Kristen Wira Wacana Sumba

sinyokelen@unkriswina.ac.id

Abstract

Teknologi keuangan merupakan bentuk inovasi layanan keuangan yang dipadukan dengan menggunakan teknologi. Teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses salah satunya yaitu pelaku UMKM. Perkembangan teknologi keuangan juga tidak jauh dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui kemampuan teknologi keuangan dalam menjangkau UMKM serta peluang dan tantangan perkembangannya di Indonesia. Sehingga diperoleh bahwa dalam menjangkau mitranya seperti UMKM, teknologi keuangan menggunakan peluang dimana pelaku UMKM sulit dalam memperoleh pengaksesan kreditnya yang disebabkan oleh minimnya informasi mengenai profil UMKM serta belum terpenuhinya persyaratan manajemen risiko. Adanya hambatan ini membuat peluang bagi teknologi keuangan (fintech) dengan memberikan kemudahan pembiayaan bagi pelaku UMKM. Teknologi keuangan hadir dengan menawarkan model bisnis seperti P2P lending, dompet digital, financial planner dan lainnya. Sehingga 99% *Debtor* teknologi keuangan adalah UMKM. Peluang dan tantangan perkembangannya di Indonesia adalah peluang : Adanya kesempatan yang diberikan OJK bagi pelaku teknologi keuangan untuk mendaftarkan diri di OJK dan Akses yang mudah dan cepat serta tantangan : Beberapa teknologi keuangan yang belum terdaftar di OJK dan Kurangnya literasi mengenai teknologi keuangan di tengah masyarakat sehingga tingkat kepercayaan masyarakat akan teknologi keuangan masih rendah.

Keywords: teknologi keuangan, UMKM

1. PENDAHULUAN

Keluasan dalam mengakses internet membuat teknologi semakin berkembang. Di Indonesia penembusan penggunaan internet setiap tahunnya terus meningkat (Rabbani, Alamsyah, and Widiyanesty 2020). Adanya peningkatan penggunaan internet membantu teknologi dalam berkembang serta memberikan inovasi-inovasi. Inovasi yang hadir pada teknologi dimanfaatkan oleh berbagai bidang salah satunya yaitu bidang keuangan. Pada bidang keuangan, teknologi membuat sebuah inovasi



yang biasa disebut dengan istilah finansial teknologi atau fintech. Finansial teknologi telah hadir dan berkembang di berbagai negara salah satunya di Indonesia.

Teknologi keuangan tumbuh di Indonesia mulai di tahun 2006 (Rahman 2020). Tuntutan masyarakat yang menginginkan kemudahan dalam pelayanan keuangan membuat pelaku usaha jasa keuangan terus melakukan inovasi dari transaksi konvensional ke transaksi digital (Ginantra et al. 2020). Teknologi keuangan hadir dengan memberikan kemudahan serta kepraktisan kepada pengguna dalam menggunakan layanan keuangan. Selain pengaksesan internet yang mudah, perkembangan pertumbuhan teknologi keuangan juga didukung karena adanya wabah virus corona.

Perkembangan teknologi keuangan menjadi pesat saat dunia dilanda wabah virus corona. Perkembangan teknologi keuangan pada masa pandemi masih dalam kategori yang baik (Marginingsih 2021). Perkembangannya yang pesat membuktikan banyaknya yang telah menggunakan layanan finansial teknologi. Namun belum diketahui sejauh mana kemampuan finansial teknologi menjangkau para mitranya seperti para UMKM. Perkembangannya yang pesat juga tidak jauh dari peluang yang telah ditemui serta tantangan yang telah dilalui.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan finansial teknologi dalam menjangkau para UMKM serta peluang dan tantangan perkembangannya di Indonesia.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teknologi Keuangan (Fintech)

Teknologi keuangan merupakan bentuk inovasi layanan keuangan yang dipadukan dengan menggunakan teknologi. Finansial teknologi muncul dengan memberikan kemudahan bagi penggunanya. Menurut Amalia, Chishti, & Barberis, 2016 (Nurchaya and Dewi 2019) finansial teknologi merupakan sebuah bentuk layanan finansial yang berbasis teknologi yang saat ini menjadi tren di dunia baik berupa perangkatnya maupun bisnisnya.

Menurut (Ginantra et al. 2020) finansial teknologi merupakan sebuah industri berbasis teknologi dalam (Suci 2013) layanan keuangan yang melahirkan inovasi-inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan di luar lembaga keuangan yang bersifat konvensional sehingga mempermudah masyarakat dalam mengakses produk keuangan dalam bertransaksi.

Menurut Bank Indonesia (Marginingsih 2021) mengenai finansial teknologi yang diatur pada pasal 1 angka 1 peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menyatakan bahwa teknologi finansial adalah pengguna teknologi dalam sistem pada bidang keuangan yang menghasilkan produk-produk layanan, teknologi dan atau model bisnis baru serta dapat berdampak

pada kondisi stabilitas moneter, stabilitas pada sistem keuangan, dan atau efisiensi, kelancaran, keamanan serta keandalan sistem pembayaran.

2.2 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

Penelitian UMKM telah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu sehingga memunculkan beberapa definisi UMKM yang berbeda dari beberapa peneliti. Menurut Supriyanto (2006:1) dalam artikel Perkembangan UMKM di Indonesia (Suci 2013), berpendapat bahwa UMKM mampu menjadi solusi penanganan kemiskinan di Indonesia dimana sektor UMKM mempunyai peran yang besar dalam menyerap tenaga kerja. Menurut UU No 20 tahun 2008 (Subroto 2022), UMKM merupakan usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari usaha menengah.

3. METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Literatur yang diperoleh melalui bacaan Artikel beserta penelusuran literatur online. Artikel yang digunakan sebagai pendukung penulisan ini diambil dari artikel penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan serta tujuan penulisan penelitian ini.

Artikel yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi dalam kurun waktu 10 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013 sampai dengan 2023, hal ini disebabkan karena topik penelitian yang diambil masih baru.

Teknik analisis data yang digunakan pada riset ini yaitu: 1) penyederhanaan data dilakukan dengan cara perangkupan hasil studi pustaka. 2) penyajian data, bentuk yang kompleks disajikan dalam bentuk yang sederhana yang mudah dipahami. 3) simpulan, penarikan kesimpulan berdasarkan informasi yang telah disajikan oleh penyajian data (Ilman, Noviskandariani, and Nurjihadi 2019).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemunculan teknologi keuangan membawa inovasi pada layanan keuangan yang memberi kemudahan pada setiap penggunanya. Salah satu sektor yang menggunakan teknologi keuangan dalam layanan keuangannya adalah sektor UMKM. UMKM merupakan salah satu sektor sebagai penyumbang ekonomi terbesar di Indonesia. Hal ini membuat Pemimpin negara Indonesia Joko Widodo membuat arahan untuk menargetkan angka kredit bagi UMKM sebesar 30% di tahun 2024 (ekon.go.id 2021).

Namun pada kenyataan lapangannya UMKM dihadapkan dengan beberapa kendala dimana sulit dalam memperoleh pengaksesan angsuran yang disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai gambaran UMKM serta belum terpenuhinya persyaratan manajemen risiko. Adanya kendala ini membuat peluang bagi teknologi

keuangan (fintech) dengan memberikan kemudahan pembiayaan bagi pelaku UMKM. Teknologi keuangan hadir dengan menawarkan model bisnis seperti P2P lending, dompet digital, financial planner dan lainnya. Teknologi keuangan dalam berkembang di Indonesia menggunakan kemampuannya yaitu mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia dimana lebih dari 99% debitur dari teknologi keuangan adalah UMKM (Nadya and Iqbal 2021). Hal ini menunjukkan kemampuan teknologi keuangan yang telah menjangkau UMKM di Indonesia dengan memanfaatkan peluang yang ada yaitu memberikan kemudahan pembiayaan bagi pelaku UMKM, dimana lebih dari 99% *Debtor* teknologi keuangan berasal dari UMKM. Bentuk teknologi keuangan yang biasa digunakan UMKM untuk pembiayaan adalah pembayaran nontunai menggunakan handphone, *crowdfunding* dan jasa transfer uang (Muzdalifah, Rahma, and Novalia 2018).

Perkembangan teknologi keuangan di Indonesia yang pesat karena banyaknya pengguna layanan teknologi keuangan tidaklah jauh dari tantangan serta peluang yang dihadapi. Berdasarkan beberapa literatur online, berikut ini tantangan serta peluang perkembangan teknologi keuangan di indonesia :

Peluang	Tantangan
Adanya kesempatan yang diberikan OJK bagi pelaku teknologi keuangan untuk mendaftarkan diri di Ojk (Hiyanti et al. 2019)	Beberapa teknologi keuangan yang belum terdaftar di OJK
Akses yang mudah dan cepat	Kurangnya literasi mengenai teknologi keuangan di tengah masyarakat sehingga tingkat kepercayaan masyarakat akan teknologi keuangan masih rendah

Peluang

Adanya kesempatan yang diberikan pihak OJK bagi pelaku teknologi keuangan untuk mendaftarkan diri ke OJK menjadi peluang bagi perkembangan teknologi keuangan, karena dengan terdaftar di OJK teknologi keuangan bisa diakui resmi serta dapat dipercaya masyarakat.

Tantangan

Beberapa layanan teknologi keuangan yang belum terdaftar di OJK serta minimnya informasi mengenai teknologi keuangan di kalangan masyarakat menjadi tantangan teknologi keuangan dalam berkembang di Indonesia. Kurangnya literasi mengenai teknologi keuangan membuat tingkat kepercayaan masyarakat rendah.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Teknologi keuangan merupakan bentuk inovasi layanan keuangan yang dipadukan dengan menggunakan teknologi. Teknologi keuangan memberikan kemudahan bagi pengguna dalam mengakses salah satunya yaitu pelaku UMKM. Perkembangan teknologi keuangan juga tidak jauh dari peluang dan tantangan yang dihadapi. Tujuan penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui kemampuan teknologi keuangan dalam menjangkau UMKM serta peluang dan tantangan perkembangannya di Indonesia. Sehingga diperoleh bahwa dalam menjangkau mitranya seperti UMKM, teknologi keuangan menggunakan peluang dimana pelaku UMKM sulit dalam memperoleh pengaksesan kreditnya yang disebabkan oleh minimnya informasi mengenai profil UMKM serta belum terpenuhinya persyaratan manajemen risiko. Adanya hambatan ini membuat peluang bagi teknologi keuangan (fintech) dengan memberikan kemudahan pembiayaan bagi pelaku UMKM. Teknologi keuangan hadir dengan menawarkan model bisnis seperti P2P lending, dompet digital, financial planner dan lainnya. Sehingga sudah 99% *Debtor* teknologi keuangan adalah UMKM. Peluang dan tantangan perkembangannya di Indonesia adalah peluang : Adanya kesempatan yang diberikan OJK bagi pelaku teknologi keuangan untuk mendaftarkan diri di Ojk dan Akses yang mudah dan cepat serta tantangan : Beberapa teknologi keuangan yang belum terdaftar di OJK dan Kurangnya literasi mengenai teknologi keuangan di tengah masyarakat sehingga tingkat kepercayaan masyarakat akan teknologi keuangan masih rendah.

DAFTAR PUSTAKA

- ekon.go.id. 2021. "Pentingnya Kolaborasi Fintech Dan UMKM Dalam Mempercepat Pemulihan Ekonomi Nasional." 23 april.
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/2922/pentingnya-kolaborasi-fintech-dan-umkm-dalam-mempercepat-pemulihan-ekonomi-nasional>.
- Ginantra, Ni Luh Wiwik Sri Rahayu et al. 2020. "Teknologi Finansial: Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital."
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=3gn1DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=info:mPkYLF27yykJ:scholar.google.com/&ots=41T-HLVQ4F&sig=t-3CC6M0j_Ag5cxPW9d-Yjfh2Xo&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false.
- Hiyanti, Hida, Lucky Nugroho, Citra Sukmadilaga, and Tettet Fitrianti. 2019. "Peluang Dan Tantangan Fintech (Financial Technology) Syariah Di Indonesia." 5(3): 326–33.
- Ilman, Abdul Hadi, Gita Noviskandariani, and Muhammad Nurjihadi. 2019. "Peran Teknologi Finansial Bagi Perekonomian Negara Berkembang." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 4(1): 28–36.
- Marginingsih, Ratnawaty. 2021. "Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi



Keuangan Nasional Di Masa.” 8(1).

Muzdalifa, Irma, Inayah Aulia Rahma, and Bella Gita Novalia. 2018. “Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM Di Indonesia (Pendekatan Keuangan Syariah).” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 3(1).

Nadya, Prameswara Samofa, and Muhammad Iqbal. 2021. “Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM Di Indonesia.” 7(1): 41–50.

Nurchaya, Yulida Armi, and Rizky Puspita Dewi. 2019. “ANALISIS PENGARUH PERKEMBANGAN FINTECH DAN E-COMMERCE TERHADAP PEREKONOMIAN MASYARAKAT.” 5(2): 21–35.

Rabbani, Alisya Putri, Andry Alamsyah, and Sri Widiyanesty. 2020. “Jurnal Mitra Manajemen (JMM Online).” 4(3): 341–51.

Rahman, M.Alfathan. 2020. “Sejarah Dan Perkembangan Fintech Di Indonesia Dari Tahun Ke Tahun.” 12 Agustus. <https://www.finansialku.com/fintech-di-indonesia/>.

Subroto, vivi kumalasari. 2022. “Pengertian Dan Kriteria UMKM Menurut Undang-Undang.” 06 juni. <http://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Pengertian-dan-Kriteria-UMKM-Menurut-Undang-Undang/80de71af402e6d711782f27fa3083d30a2d80103>.

Suci, Yuli Rahmini. 2013. “PERKEMBANGAN UMKM (USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH).”